

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan turun langsung ke lapangan untuk meneliti 3 (tiga) kasus mengenai praktik zakat melalui *hilah* di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan normatif-empiris, yaitu pendekatan hukum yang datanya diperoleh dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat (informan) dengan menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal ataupun perilaku nyata yang dilakukan yang diperoleh melalui wawancara maupun melalui pengamatan langsung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mengambil lokasi di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, dengan pertimbangan bahwa di tempat tersebut telah terjadi praktik pembayaran zakat yang terkesan berbeda dengan ketentuan syar'i, yaitu penyerahan zakat disertai dengan cara *hilah* (rekayasa).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak yang berzakat (muzaki) yang melakukan praktik pembayaran zakat melalui *hillah* (rekayasa) di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Adapun banyaknya subyek yang akan diteliti ada 3 orang dengan pertimbangan bahwa mereka apabila ingin mengeluarkan zakat dari hartanya, mereka sering melakukan praktik pembayaran zakat melalui *hilah*.

Objek penelitian ini adalah proses penyaluran harta zakat oleh muzaki kepada mustahik dengan cara *hilah* dan motivasinya sehingga mendorong pihak muzaki melakukan praktik pembayaran zakat melalui *hilah* di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan salah satu langkah awal yang diambil penulis untuk melakukan peninjauan ke lokasi penelitian untuk melihat langsung kenyataan yang terjadi di lapangan yakni melakukan peninjauan di beberapa praktik zakat untuk mengetahui bagaimana praktik zakat yang telah terjadi dalam kenyataannya di Desa Lok Baintan kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten

Banjar.⁶¹ Observasi penulis lakukan bertempat di rumah muzaki pada tanggal 4 Mei 2020 pukul 19.10 WITA.

2. Wawancara

Merupakan langkah penulis untuk melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan atau responden untuk memperoleh data yang diperlukan dengan masih berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan, namun masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan, Sehingga wawancara ini juga bisa disebut dengan wawancara bebas terpimpin.⁶² Penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi atau data dengan membawa instrumen wawancara dan sebuah pulpen dan buku untuk mencatat hasil dari wawancara, penulis melakukan wawancara pada tanggal 4 Mei 2020 pukul 19.10 WITA dan pada tanggal 3 Mei 2021 mulai pukul 13:00 sampai 14:30 WITA.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data digunakan teknik berikut:

1. Seleksi data (*editing*), yaitu dengan cara melakukan penyeleksian terhadap data tentang praktik pembayaran zakat melalui *hilah* (rekayasa) di Desa

⁶¹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 165.

⁶²Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 131.

Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang sudah diperoleh jika terjadi kesalahan atau kurangnya data maka akan diperbaiki.

2. Kategorisasi, adalah menyusun data sesuai dengan kategorinya agar tersusun secara sistematis dan mudah dimengerti.
3. Deskripsi, adalah menguraikan data dan menyusun kembali data yang terhimpun kedalam uraian yang sistematis.
4. Transliterasi, adalah menterjemahkan bahasa lain selain bahasa Indonesia ke dalam bahasa Indonesia

b. Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan pengkajian terhadap hasil penelitian berdasarkan ketentuan hukum Islam tentang zakat, kemudian menarik kesimpulan hukum.⁶³ Penulis juga menggunakan analisis teori tindakan sosial, yaitu menganalisis apa yang menjadi motivasi atau dorongan sehingga tindakan sosial itu terjadi, serta memberikan makna terhadap tindakan sosial.

F. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang diteliti dengan mengamati secara garis besar terhadap

⁶³*Ibid.*, hlm. 145

permasalahan tersebut untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah mendapat persetujuan dari pihak jurusan kemudian mengajukan proposal ke biro skripsi Fakultas Syariah pada tanggal 15 Juni 2020. Hingga akhirnya diterima dan dikeluarkan penetapan judul dan dosen pembimbing I dan II oleh fakultas, dengan pembimbing I: Dr. Hj. Amelia Rahmania, M.H dan pembimbing II: Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, M.Ag. maka selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan, kemudian diseminarkan pada hari Kamis, 5 November 2020.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan memohon surat riset, kemudian dilanjutkan dengan melakukan penelitian lapangan dengan metode wawancara kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Untuk melakukan riset ini diperlukan waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal 23 April 2021 hingga 23 Mei 2021.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan terkait praktik pembayaran zakat melalui *hilah* di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Setelah itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan secara sistematis yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan. Jika telah disetujui maka hasil penelitian tersebut disusun dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap dimunaqasakan dihadapan tim penguji skripsi.